

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PESERTA TERHADAP INSTRUKTUR
DENGAN PARTISIPASINYA DALAM MENGIKUTI DIKLATSAR
DI KSR PMI UNIT UNP**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

DENIH ALFIYAN

NIM 1204744

Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Solfema, M.Pd**
- 2. Dr. Irmawita, M.Si**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

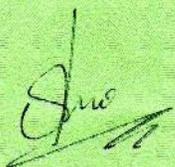
HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PESERTA TERHADAP INSTRUKTUR DENGAN PARTISIPASINYA DALAM MENGIKUTI DIKLATSAR DI KSR PMI UNIT UNP

Nama : Denih Alfryan
NIM/BP : 1204744/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2017

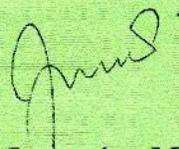
Disetujui oleh

Pembimbing I,



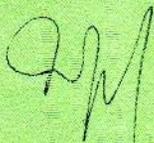
Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP.19581212 198503 2 001

Pembimbing II,



Dr. Irmawita, M.Si.
NIP.19620908 198602 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

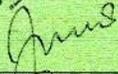
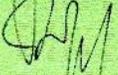
Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Jurusan Pendidikan
Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul: Hubungan Antara Persepsi Peserta Terhadap Instruktur Dengan Partisipasinya
Dalam Mengikuti DIKLATSAR Di KSR PMI Unit UNP

Nama : Denih Alfian
NIM/BP : 1204744/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji,

Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dr. Irmawita, M.Si.	2. 
3. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si.	4. 
5. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Peserta Terhadap Instruktur dengan Partisipasinya Dalam Mengikuti Diklatsar di KSR PMI Unit Unp.
2. Karya ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017



Denih Alfian
1204744/2012

ABSTRAK

Denih Alfian: Hubungan Antara Persepsi Peserta Terhadap Instruktur Dengan Partisipasinya Dalam Mengikuti Diklatsar Di KSR PMI Unit UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kinerja instruktur dalam memberikan materi pelatihan. Dilihat bahwa instruktur menyampaikan materi kurang menarik perhatian peserta, metode yang digunakan kurang menarik baik dari persepsi maupun partisipasi peserta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana persepsi peserta terhadap instruktur, dalam mengikuti DIKLATSAR di KSR PMI Unit UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi peserta yang terdaftar sebagai anggota DIKLATSAR, teknik penarikan sampel menggunakan cluster random sampling. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner dan analisis data dengan menggunakan rumus Product Moment untuk melihat hubungan antara persepsi peserta terhadap instruktur dengan partisipasinya dalam mengikuti Diklatsar di KSR PMI Unit UNP.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) persepsi peserta terhadap instruktur diklasifikasikan rendah. (2) Partisipasi peserta di klasifikasikan kurang baik. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta terhadap instruktur dengan partisipasinya. Disarankan kepada: (1) sebagai masukan untuk perbaikan dan pengembangan program DIKLATSAR KSR PMI, (2) diharapkan lebih memperhatikan peserta agar ikut berpartisipasi dalam mengikuti Diklatsar, (3) selanjutnya agar dapat meneliti persepsi peserta terhadap metode pembelajaran.

Kata Kunci: Instruktur, Partisipasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Peserta Terhadap Instruktur Dengan Partisipasinya Dalam Mengikuti Diklatsar Di KSR PMI Unit UNP .”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul’ Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak MHD. Natsir, S. Sos. I., S. Pd., M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. Solfema, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. DR. Irmawita, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen/staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama apenulis kuliah.
7. Yang teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin

Padang, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang	1
B. IdentifikasiMasalah	8
C. PembatasanMasalah	8
D. RumusanMasalah	8
E. TujuanPenelitian	8
F. PertanyaanPenelitian	9
G. ManfaatPenelitian	9
H. DefinisiOperasional.....	10

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. KajianTeori	14
1. Kegiatan Diklat Merupakan Program Pendidikan Luar Sekolah.....	14
a. PengertianPendidikanNonformal	14
2. Komponen-komponen Pendidikan dan Latihan.....	16
a. Pengertian Komponen Pendidikan dan Latihan.....	16
b. Tujuan Komponen Pendidikan dan Latihan.....	17
c. Hakikat Komponen Pendidikan dan Latihan	18
3. Korps Sukarela (KSR).....	19
a. Bentuk Program Kegiatan	20
4. Persepsi Terhadap Instruktur.....	21
a. Pengertian Persepsi	21
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	24
c. Hal-hal yang Menyebabkan Perbedaan Persepsi	24
5. Instruktur	25
a. Pengetahuan	26
b. Keterampilan Instruktur	29
c. Penampilan Instruktur	31
d. Sikap Instruktur.....	32
6. Partisipasi Warga Belajar	35
7. Hubungan Persepsi Belajar Dengan Partisipasi Warga Belajar	41
a. Penelitian Terdahulu	45
b. Kerangka Konseptual	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel.....	49
C. Jenis dan Sumber Data	49
1. Jenis Data	49
2. Sumber data.....	50
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	50
E. Prosedur Penelitian.....	50
1. Penyusunan Angket.....	51
2. Melakukan Uji Coba	51
F. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
1. Gambaran Persepsi Peserta Terhadap Instruktur Dalam Memberikan Materi DIKLATSAR KSR PMI Unit UNP	54
2. Gambaran Partisipasi Peserta Dalam Mengikuti Diklatsar KSR PMI Unit UNP.....	57
3. Hubungan Persepsi Peserta Terhadap Instruktur Belajar Dengan Partisipasinya.....	60
B. Pembahasan	61
1. Persepsi Peserta DIKLAT Terhadap Instruktur	61
2. Partisipasi Peserta Dalam Mengikuti DIKLATSAR Di KSR PMI Unit UNP	63
3. Hubungan Persepsi Belajar Dengan Partisipasi Peserta.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1 Data Kegiatan Peserta Diklatsar XX KSR PMI Unit UNP Tahun 2016.....	5
2. Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Peserta Terhadap Sumber Belajar Di KSR PMI Unit UNP.....	55
3. Tabel 3 Distribusi Frekuensi Partisipasi Peserta Dalam Mengikuti DIKLATSAR DI KSR PMI Unit UNP.....	58
4. Tabel 4 Koefisien Korelasi Hubungan Antara Sumber Belajar (X) Dengan Partisipasi Dalam Mengikuti Diklatsar (Y).....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1 KerangkaKonseptual	46
2. Gambar 2 Histogram Grafik Frekuensi Persepsi Peserta Terhadap Instruktur Belajar	56
3. Gambar 3 Histogram Grafik Frekuensi Partisipasi Peserta Dalam Mengikuti DIKLATSAR Di KSR PMI Unit UNP	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	72
2. Angket Penelitian.....	73
3. Data Uji Coba Variabel X.....	78
4. Output uji coba Variabel X.....	79
5. Data Uji Coba Variabel Y.....	84
6. Output uji coba Variabel Y.....	85
7. Rekapitulasi Data Variabel X.....	89
8. Rekapitulasi Data Variabel Y.....	90
9. Tabel Koefisien Variabel X.....	91
10. Tabel Koefisien Variabel Y.....	92
11. Tabel Koefisien Korelasi.....	93
12. Harga Kritik dari tabel.....	94
13. Surat Izin Penelitian dari Jurusan PLS.....	95
14. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	96
15. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang.....	97
16. Surat Rekomendasi KSR PMI Unit UNP.....	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk individu sekaligus makhluk sosial, oleh sebab itu manusia tidak dapat hidup sendiri. Secara langsung maupun tidak langsung manusia mengalami pendidikan dari kecil hingga dewasa. Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas dirinya guna untuk pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, bangsa, dan Negara.

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “pendidikan dilakukan melalui tiga jalur, terdiri dari jalur pendidikan formal (sekolah). Nonformal (masyarakat), dan informal (keluarga) yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nonformal mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat, lembaga, dan keluarga. Satuan pendidikan nonformal adalah kelompok belajar, kursus-

kursus, pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim serta satuan pendidikan sejenis (Sudjana: 2005). Pasal 26 Ayat 4 menjelaskan bahwa “satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenisnya.

Isjoni (2005), pendidikan dan latihan (diklat) merupakan upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) terutama untuk mengembangkan aspek intelektual dan kepribadian manusia. Pelatihan merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan khusus seorang atau kelompok orang. Pelatihan itu sendiri dalam organisasi adalah suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan. Organisasi merupakan salah satu wadah tersendiri yang berusaha mengakomodir kebutuhan mahasiswa. Organisasi mahasiswa dibentuk dan diselenggarakan dari, oleh dan untuk mahasiswa

Organisasi Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang tahun 2004. Organisasi mahasiswa dibentuk dan diselenggarakan dari, oleh dan untuk mahasiswa. Mulai dari organisasi tingkat jurusan berupa Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), di tingkat fakultas berupa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (BEM-F) maupun di tingkat universitas berupa Majelis Perwakilan Mahasiswa (BPM), Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Hal ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

meningkatkan dan mengembangkan bakat, minat, penalaran, pengabdian masyarakat serta yang lainnya.

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya, sarana-prasarana, data dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi mahasiswa adalah sebuah wadah berkumpulnya mahasiswa demi mencapai tujuan bersama, namun harus sesuai dengan koridor Anggaran dasar rumah tangga yang disetujui oleh semua pengurus organisasi tersebut. Organisasi mahasiswa tidak boleh tunduk dan menyerah pada tuntutan lembaga kampus tempat organisasi itu bernaung, melainkan harus kritis dan tetap berjuang atas nama mahasiswa, bukan pribadi atau golongan. Kemudian organisasi mahasiswa dibedakan menjadi 2 yaitu internal dan eksternal kampus.

Organisasi mahasiswa intrakampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi yang diatur dalam surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No.155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan. Pada dasarnya organisasi digunakan sebagai tempat atau wadah untuk berkumpul, bekerjasama untuk mencapai tujuan. Begitu pula dengan organisasi kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana bagi mahasiswa untuk belajar, berkumpul, dan mengembangkan potensi kepemimpinannya.

Berdasarkan definisi tersebut kita memahami betapa besarnya tanggung jawab dari organisasi mahasiswa yang secara perlahan harus kita penuhi sebagai beban moral dalam memperjuangkan apa yang digariskan para pendahulu republik Indonesia. Organisasi merupakan salah satu fenomena sosial yang yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Munculnya organisasi mahasiswa di Perguruan Tinggi, memberikan wadah tersendiri yang berusaha mengakomodir kebutuhan mahasiswa.

Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Padang merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak dibidang kemanusiaan. Banyak sekali kegiatan yang dilaksanakan oleh KSR PMI Unit UNP diantaranya penanggulangan bencana, pertolongan pertama untuk korban luka dan kecelakaan, pengabdian masyarakat dan sebagainya. Dalam memberikan pertolongan sangatlah dibutuhkan kecakapan dan keterampilan seorang relawan sehingga pertolongan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan yang terjadi. Melihat hal ini, pendidikan dan pelatihan terhadap seorang relawan menjadi aspek yang sangat penting. Untuk itu perlu adanya kegiatan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang relawan.

Kegiatan pelatihan diklat di KSR PMI unit UNP merupakan wadah pemberian kesempatan pelatihan bagi relawan dalam mengembangkan kemampuannya. Diklatsar di KSR PMI Unit UNP diadakan 10 hari berturut-turut. Dalam kegiatan pelatihan peran seorang instruktur di dalam memberikan pelatihan sangat penting. Bagaimana persepsi peserta terhadap instruktur akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan diklatsar. Persepsi merupakan penginderaan

yang memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek social” karna persepsi sangat mempengaruhi pada suatu program kegiatan yang sedang di jalankan.

Dalam mengikuti kegiatan Diklatsar sangat diperlukan partisipasi dari peserta diklat itu sendiri agar kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Salah satu kewajiban peserta dalam mengikuti kegiatan diklatsar adalah ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada pada diklatsar.

Setiawati (1992) menjelaskan tentang bentuk-bentuk partisipasi adalah a) Partisipasi langsung dalam kegiatan secara fisik dan tatap muka, b) Partisipasi dalam bentuk uang dan barang, c) Partisipasi dalam bentuk dukungan, d) Partisipasi dalam bentuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 November 2016 dengan peserta diklatsar mereka mengaku kurang nya instruktur dalam memberikan materi pelatihan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung, di duga dalam kegiatan pelatihan terlihat bahwa intrukturmenyampaikan materi kurang dapat menarik perhatian peserta, metode yang digunakan kurang menarik. Sehingga hal tersebut membuat peserta mengantuk saat instrukturmenyampaikan materi materi. Peserta juga terlihat tidak betah berada diruangan, itu terlihat saat banyak peserta yang bergantian keluar masuk.

Tabel.1 Data Kegiatan Peserta Diklatsar XX KSR PMI Unit UNP Tahun 2016

Jumlah Peserta Diklatsar XX	Jumlah Kehadiran									
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VI	IX	X
68 Orang	30	28	25	27	30	28	25	27	30	24
Partisipasi Peserta										
Pernyataan				Aktif				Pasif		
Dalam pembelajaran peserta selalu ingin bertanya kepada instruktur tentang materi yang sulit				10 orang (14%)				58 orang (85%)		
Peserta berusaha mempersiapkan diri untuk mengajukan pertanyaan				15 orang (22%)				53 orang (77%)		
Peserta bertanya dengan percaya diri dan sungguh-sungguh				20 orang (29%)				48 orang (70%)		
Peserta mempelajari sesuatu yang menarik dan terlihat senang karena keingintahuan mereka, sehingga mereka selalu bertanya jika belum paham				18 orang (26%)				50 orang (73%)		
Peserta puas jika mereka telah mengajukan pertanyaan				30 orang (44%)				38 orang (55%)		
Sikap Peserta Diklatsar										
No	Komponen			Peserta yang aktif				Peserta yang pasif		
1	Mengobrol			15 orang (22%)				53 orang (77%)		
2	Melamun atau mengantuk			25 orang (19%)				55 orang (80%)		
3	Keluar masuk kelas			11 orang (16%)				57 orang (83%)		

Peserta yang mengikuti Diklatsar berjumlah 68 orang. Dari 68 orang peserta tidak semua peserta yang mengikuti rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir, dan juga pada pelaksanaan Diklatsar tersebut banyak peserta yang datang tidak tepat waktu yang telah ditetapkan panitia. Hal ini diperkuat oleh data yang

diberikan oleh panitia Diklatsar di KSR PMI Unit UNP. Terlihat bahwa setiap harinya selama Diklatsar di dalam ruangan setelah hari pertama selalu ada peserta yang tidak hadir. Setiap harinya materi yang diberikan akan berbeda dari hari sebelumnya. Apabila peserta tidak hadir sehari saja atau terlambat otomatis mereka akan ketinggalan materi dari Diklatsar itu.

Selain itu ada juga peserta diklat yang datang setelah acara diklatsar selesai. Bahkan ada juga peserta yang tidak konsentrasi dan berbicara dengan teman sebelahnya ketika Instruktur menyampaikan materi pembelajaran dapat dilihat bahwa partisipasi peserta diklatsar sangat rendah, baik dari segi kehadiran maupun dari segi aktivitas selama proses belajar mengajar berlangsung

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan kepada peserta Diklatsar, didapatkan informasi bahwa materi pembelajaran yang disampaikan oleh instruktur tidak beragam. Sehingga hal itu menyebabkan peserta tidak tertarik untuk menghadiri kegiatan Diklat. Padahal Diklatsar merupakan salah satu tempat belajar bagi peserta khususnya dalam aspek diklat. Diklatsar KSR PMI perlu dibenahi, karena jika tidak dibenahi maka seiring dengan waktu eksistensi Diklatsar akan terus mengalami penurunan. Tetapi apabila Diklatsar PMI UNP memiliki perencanaan yang bagus maka tingkat partisipasi peserta akan tinggi.

Berdasarkan fenomena diatas, menarik bagi peneliti untuk mengkaji dan meneliti realitas tersebut yakni tentang “Persepsi peserta terhadap pelaksanaan Diklatsar di KSR PMI Unit UNP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa factor yang diduga mempengaruhi partisipasi peserta dalam mengikuti Diklatsar di KSR PMI Unit UNP adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya Minat dari Peserta Diklatsar di KSR PMI Unit UNP
2. Materi Diklatsar yang di berikan kurangmenarik
3. Metode Diklatsar yang di berikan kurang menarik
4. Persepsi terhadap instrukturkurang baik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada aspek persepsi peserta terhadap instruktur yang diduga berhubungan dengan partisipasi peserta dalam mengikuti Diklatsar di KSR PMI Unit UNP.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah“apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta terhadap instruktur dengan partisipasinya dalam mengikuti Diklatsar di KSR PMI Unit UNP”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk.

1. Mengetahui gambaran persepsi peserta terhadap instruktur Diklatsar di KSR PMI Unit UNP.
2. Mengetahui gambaran partisipasi peserta dalam mengikuti Diklatsar di KSR PMI Unit UNP.

3. Mengetahui hubungan antara persepsi peserta terhadap instruktur dengan partisipasinya dalam mengikuti Diklatsar di KSR PMI Unit UNP.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran persepsi peserta terhadap instruktur Diklatsar di KSR PMI Unit UNP /?
2. Bagaimana gambaran partisipasi peserta dalam mengikuti Diklatsar di KSR PMI Unit UNP ?
3. Bagaimana hubungan antara persepsi peserta terhadap instruktur dengan partisipasinya dalam mengikuti Diklatsar di KSR PMI Unit UNP ?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai masukan dan pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Luar Sekolah khususnya bidang kajian Pendidikan Dan Latihan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang Pendidikan Dan Latihan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia. Penelitian ini bisa di jadikan acuan atau tolak ukur dalam mengembangkan penelitian berikutnya.

- b. Bagi Lembaga Diklat KSR PMI

Bagi diklat KSR PMI Universitas Negeri Padang, memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan program Diklatsar KSR PMI. Bagi Diklat

lainnya, memberikan informasi untuk organisasi baik di bidang PMI maupun di luar bidang PMI.

c. Bagi Pengurus

Memberikan masukan dan pengembangan terhadap program-program yang ada di diklat KSR PMI, sehingga kedepannya Diklat PMI lebih berkembang dan lebih baik kedepannya.

H. Definisi Operasional

1. Persepsi Peserta Diklat Dalam Kegiatan KSR PMI

Persepsi merupakan pandangan terhadap sesuatu hal yang kemudian di simpulkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Walgito Bimo (2004:70), mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian terhadap stimulus yang di terima oleh organisasi atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu. Seseorang dapat mempersepsikan positif atau negatifnya suatu objek berdasarkan ilmu yang dimilikinya.

a. Pengetahuan Instruktur

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Adapun indikator dari pengetahuan Instruktur yaitu menguasai materi pembelajaran, memahami materi pembelajaran.

b. Keterampilan instruktur

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan masing-masing memerlukan keterampilan yang berkaitan dengan penanganan peserta dan penanganan tugas. Ada 2 kelompok keterampilan yang perlu dikuasai oleh instruktur dalam tujuan untuk (a) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, dan (b) keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

c. Penampilan instruktur

Para ahli pada umumnya menggambarkan bahwa penampilan terbagi dua fisik dan nonfisik dimana instruktur yang menarik bagi peserta adalah instruktur yang keadaan fisiknya menarik, dengan wajah yang menarik berat badan normal dari mengeluarkan pakaian kasual (tidak formal).

d. Sikap instruktur

Sikap itu memiliki banyak arti, bahkan dikarenakan banyaknya boleh dikatakan jumlah definisi dan arti dari sikap adalah sejumlah orang yang menafsirkan, jadi sikap dalam kegiatan ini adalah proses, penyempurnaan atau perbaikan terhadap sifat hakiki yang tercermin pada sikap atau karakter seseorang yang bersifat abstrak, yang sukar dilihat dalam segala segi dan aspek kehidupan. Adapun indikator dari sikap sumber belajar yaitu nilai sikap dalam hubungan dengan tuhan, nilai sikap dalam hubungan dengan diri sendiri, nilai sikap yang berhubungan dengan sesama, nilai sikap yang berhubungan dengan lingkungan.

Sumber belajar dalam penelitian ini adalah sumber belajar manusia atau yang lebih dikenal dengan istilah instruktur. Dimana memiliki peran sebagai pemberi informasi dan penyampai bahan pelajaran materi belajar yaitu instruktur

yang telah memiliki keterampilan dalam bidang tertentu khususnya dalam bidang Palang Merah Indonesia. Kemampuan seorang instruktur dalam kegiatan diklatsar tidak hanya pandai memberikan materi kepada peserta latihan, tetapi juga masih banyak kemampuan yang harus dimiliki seorang instruktur. Kemampuan menyampaikan materi secara rinci dan jelas, kemampuan mengendalikan kelas, kemampuan tampil menarik dan memiliki kelengkapan sebagai seorang instruktur serta kemampuan membangkitkan partisipasinya agar mengikuti pelatihan dengan baik serta kemampuan mengukur kemampuan peserta diklat.

2. Partisipasi Peserta

Partisipasi, menurut tim mata kuliah dasar kependidikan (MKDK) tahun (2003), menjelaskan bahwa partisipasi mencakup kerelaan, kesediaan memperlihatkan dan berperan serta dalam satu kegiatan. Sedangkan menurut Winkel (2005), mengemukakan bahwa partisipasi mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan ikut berpartisipasi atau keterlibatan individu dalam suatu kegiatan baik dalam bentuk kehadiran, maupun berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Partisipasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu partisipasi belajar peserta Diklatsar. Partisipasi adalah suatu proses usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu atau respon dari adanya stimulus dalam interaksi pada pembelajaran maupun lingkungan sekitarnya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Partisipasi adalah suatu usaha dengan aktif dan giat dari warga belajar dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar. Partisipasi menurut Ahmadi (1998:78) adalah “kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan peserta didik”. Partisipasi tersebut meliputi keaktifan fisik seperti kehadiran, keaktifan dan kedisiplinan.

Partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu respon peserta Diklatsar dalam mengikuti kegiatan Diklatsar di KSR PMI Unit UNP, baik dari segi kehadiran maupun dari segi aktivitas peserta dalam memberikan pertanyaan dan tanggapan terkait materi yang disampaikan oleh Instruktur.

Jadi partisipasi dalam penelitian ini adalah partisipasi belajar yang diberikan instruktur dalam proses pembelajaran, partisipasi itu dilihat dari tingkat kehadiran dalam belajar (mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dan hadir tepat waktu), keaktifan belajar dalam proses pembelajaran serta kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan diklatsar .